

Lampiran 1

Tabel Data Informan

No	Nama	Usia	Peranan Sosial	Alamat
1	Jaro Samit	45	Jaro Pamarentah Adat Suku Baduy	Kp. Cihulu Desa Kanekes Kecamatan Lewidamar
2	Bapak Mursid	40	Juru Bicara Puun Adat Suku Baduy	Kp. Gajeboh Desa Kanekes Kecamatan Lewidamar
3	Pangiwa Sajun	50	Pangiwa (RW Suku Baduy)	Kp. Cuhulu Desa Kanekes Kecamatan Lewidamar
4	Bapak Kodo	55	Kokolot Lembur (Ketua Kampung)	Kp. Cijangkung Desa Kanekes Kecamatan Lewidamar
5	Ibu Sangsang	40	Juru Aes Suku Baduy	Kp. Cijangkung Desa Kanekes Kecamatan Lewidamar

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Informan

No	Pertanyaan	Jawaban Informan	Kesimpulan
1	Bagaimana rangkaian upacara perkawinan adat Suku Baduy ?		
2	Apakah rangkaian upacara perkawinan boleh tidak dilaksanakan secara lengkap? Apakah ada akibat dan sanksi bila tidak dilaksanakan secara lengkap?		
3	Berapa lama upacara perkawinan adat Suku Baduy dilaksanakan?		
4	Pada bulan apa prosesi upacara perkawinan dilakukan oleh masyarakat Suku Baduy? kenapa harus memilih Bulan tersebut dan Bagaimana perhitungan tanggalannya?		
5	Apakah makna yang terkandung dalam setiap rangkaian upacara perkawinan adat Suku Baduy?		
6	Apa saja makna yang terkandung dari setiap perlengkapan upacara perkawinan?		
7	Siapa sajakah yang terlibat dalam upacara perkawinan adat Suku Baduy?		
8	apa saja kelengkapan pada saat upacara perkawinan adat Suku Baduy		

9	Apa syarat yang harus ada dalam upacara perkawinan adat suku Baduy?		
10	Bagaimana tata rias pengantin adat Suku Baduy?		



Lampiran 3

Hasil Wawancara Informan

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kesimpulan
1	Bagaimana rangkaian upacara perkawinan adat suku baduy ?	<p>*Informan 1</p> <p>Rangkaian yang ada di Suku Baduy terdiri dari acara ririungan, ngepel, akad nikah, membasuh kaki, ngesahkan, ngujungan, selamatan turun pengantin, turun pengantin, widiyan, ngadu ayam, saweran, dan selamatan setelah menikah biasanya selamatan setelah menikah di laksanakanya sesudah 3 hari perkawinan tetapi ada juga yang langsung melaksankannya setelah acara ritual beres yang di laksanakanya pada sore hari.</p> <p>*informan 2</p> <p>Upacara perkawinan adat suku baduy terdapat 12 rangkaian mulai dari acara ririungan, ngepel, akad nikah, membasuh kaki, ngesahkan, ngujungan, selamatan turun pengantin, widiyan, ngadu ayam, saweran, selamatan setelah menikah</p>	Rangkaian upacara perkawinan adat suku baduy terdiri dari 12 rangkaian duhlu hingga sekarang yaitu mulai dari ririungan, ngepel, akad nikah, membasuh kaki, ngesahkan, ngujungan, selamatan turun pengantin, turun pengantin, widiyan, ngadu ayam, saweran dan selamatan setelah perkawinan

		<p>*Informan 3</p> <p>Upacara perkawinan yang di gunakan dari dulu hingga sekarang terdapat 12 rangkaian karena rangkaian tersebut sudah di tetapkan semenjak nenek moyang kita duhlu yaitu ririungan, ngepel, akad nikah, membasuh kaki, ngesahkn, ngujungan, selamatan turun pengantin, turun pengantin, widiyan, ngadu ayam, saweran, selamatan setelah menikah</p> <p>*Informan 4</p> <p>Upacara perkawinan adat suku baduy telah diatur dalam peraturan adat bahwa rangkaian yang dilaksanakan terdapat 12 mulai dari ririungan sampai dengan selamatan setelah menikah</p> <p>*Informan 5</p> <p>Rangkaian yang ada di suku baduy yaitu ririungan, ngepel, akad nikah, membasuh kaki, ngesahken, ngujungan, selamatan turun</p>	
--	--	---	--

		<p>pengantin, widiyan, ngadu ayam ,saweran selamatan setelah perkawinan</p>	
2	<p>Apakah rangkaian boleh tidak dilaksanakan secara lengkap</p>	<p>*Informan 1</p> <p>Disuku Baduy upacara perkawinan boleh tidak dilaksanakan secara tidak lengkap yang penting diambil sah nya, biasanya faktor ekonomi penyebab rangkaian upacara perkawinan adat Suku Baduy Tidak di laksanakan secara lengkap</p> <p>*Informan 2</p> <p>Rangkaian upacara perkawinan boleh saja tidak dilaksanakan secara tidak lengkap tetapi harus ada alasan yang kuat kenapa tidak melaksanakan upacara secara tidak lengkap tetapi banyak yang beralasan karena faktor ekonomi</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara kelima informan rangkaian tidak di laksanakan secara tidak lengkap di Suku Baduy tidak apa-apa asalkan ada alasan yang kuat, tetapi banyak yang memberikan jawaban karena faktor ekonomi dan ingin praktik</p>

		<p>*Informan 3</p> <p>Masyarakat suku baduy untuk melaksanakan upacara perkawinan secara tidak lengkap tidak apa-apa asalkan mereka sudah melaksanakan yang wajibnya yaitu akad nikah dan ngesahken biasanya masyarakat suku baduy yang tidak dilaksanakan yaitu turun pengantin widiyan ngadu ayam dan selamatan karena rangkian ini biasanya harus melaksnakan selama 2 hari 2 malam yang membutuhkan biaya yang cukup banyak</p> <p>*Informan 4</p> <p>Tidak apa bila masyarakat suku baduy tidak melaksanakan upacara perkawinan secara tidak lengkap biasanya karena faktor ekonomi atau ingin praktis jadi ada sebutanya yaitu jalan gede dan jalan letik</p> <p>*Informan 5</p> <p>Di Suku Baduy tidak semua masyarakatnya</p>	
--	--	---	--

		berada jadi tidak apa-apa kalau tidak melaksanakan upacara secara tidak lengkap tetapi lebih baik pasangan pengantin mempersiapkan biaya untuk pesta jadi rangkaian upacara bisa dilaksanakan secara lengkap	
	Apakah ada akibatnya bila tidak dilaksanakan secara tidak lengkap	<p>*Informan 1</p> <p>Tidak ada akibatnya atau pun sanksi yang diberikan atau pun ada akibatnya yang diberikan itu karena tidak menggunakan sama sekekal</p> <p>*Informan 2</p> <p>Akibat yang diberikan bila tidak melaksanakan secara tidak lengkap di Suku Baduy tidak ada akibat atau sanksi yang di berikan</p> <p>*Informan 3</p> <p>Tidak ada akibatnya akan tetapi bila ada akibatnya biasanya di kenakan sanksi di Suku Baduy terdapat 3 sanksi yaitu ringan, sedang dan berat</p> <p>*informan 4</p> <p>masyarakat yang</p>	Tidak ada akibat atau sanksi yang diberikan bila tidak melaksanakan upacara perkawinan secara tidak lengkap namun di suku Baduy terdapat sanksi ringan, sedang dan berat atau yang masyarakat Suku Baduy katakana ada hukum haram dan hukum makruh.

		<p>melanggar aturan yang ada di Suku Baduy yaitu ada hukuman haram dan makruh. Akibat atau sanksi yang di berikan bila masyarakat Suku Baduy tidak melaksanakan upacara perkawinan secara tidak lengkap yaitu hanya di jatuhkan hukuman makruh jika di kerjakan tidak dapat akibatnya dan jika dilakukan mendapatkan barokahnya, jadi intinya tidak akibatnya bila tidak melaksanakan secara tidak lengkap</p> <p>*informan 5</p> <p>masyrakat Suku Baduy tidak semuanya orang berada kalau di jatuhkan sanksi atau ada akibatnya yaitu bisa memberatnya masyarakat yang kurang mampu jadi kita ada akibat atau sanksi yang di berikan bila tidak melaksnakan secara tidak lengkap</p>	
3	Berapa Lama pelaksanaan upacara perkawinan Suku Baduy	<p>*Informan 1</p> <p>Lama pelaksanaan upacara perkawinan ada 1 hari, 2 hari 3 hari da nada juga yang melaksankannya selama 4 hari itu bagaimana kemampuan dari masyarakat Suku Baduy</p>	<p>Lama pelaksanaan upacara perkawinan di suku Baduy tidak bisa di tentukan ada yang 3hari ada pula yang 2 hari teteapi masyarakt Suku Baduy melaksankannya selama 2 hari 2 malam</p>

		<p>tetapi kebanyakannya yang melaksanakan 2 hari saja</p> <p>*Informan 2</p> <p>Acara pesta perkawinan di Suku Baduy ada yang yang melaksanakan 2 hari 3 hari segimana kemampuan dan kesepakatan kedua belah pihak biasanya kalau orang terpandang melaksanakan pesta selama 3 hari</p> <p>*Informan 3</p> <p>Lama acara pelaksanaan upacara perkawinan ada yang melaksanakan 3 hari ada juga 1 hari da nada juga yang melaksanakan 2 hari</p> <p>*Informan 4</p> <p>Disuku baduy ada istilah jalan letik dan jalan gede kalau jalan gede bisa melaksanakan upacara 2 hari ada juga sampai 4 hari tetapui jalan letik hanya 1 hari tetapi kebanyakan melaksanakan upacara perkawinan hanya 2 hari 2 malam</p>	
--	--	--	--

		<p>*Informan 5</p> <p>Kalau lama pelaksanaan perkawinan di Suku Baduy gimana kesepakatan kedua belah pihak ada yang melaksankannya 2 hari 2 malam ada yang yang melaksankannya 3 hari</p>	
4	<p>Pada bulan apa prosesi upacara perkawinan dilakukan oleh masyarakat Suku Baduy</p>	<p>*Informan 1</p> <p>Bulan di suku baduy terdapat 12 bulan yaitu bulan kapat,katiga,kalimia,kaenam kapitu,kadalapan,kasalapan kasapuluh, hapit lemah,hapi kayu,kasa,karo dan bulan yang bagus untuk melaksanakan upacara perkawinan yaitu pada bulan kalmia,kaenam, kapitu</p> <p>*Informan 2</p> <p>Di Suku Baduy bulan yang ditetapkan untuk melaksakana prosesi perkawinan yaitu harus di rapatkan oleh para normal bulan kalmia,kaenam,kapitu lah bulan yang selalu digunakan untuk acara perkawinan karena</p>	<p>Bulan yang di tentukan untuk melaksanakan upacara perkawinan adat Suku Baduy terdapat Bulan Kalima, Kaenam, Kapitu, kadalam dan kasalapan, selain bulan tersebut tidak boleh melaksanakan upacara perkawinan</p>

		<p>bulan tersebut yang bagus *Informan 3</p> <p>Bulan yang bagus untuk melangsukan perkawinan yaitu pada bulan kalmia,kaenam,pitu dan bulan kadalapan,kasalapan pun di pilih sebagai bulan yang baik untuk melaksanakan upacara perkawinan</p> <p>*Informan 4</p> <p>Di suku baduy bulan kalmia,kaenam,kapitu, kadalapan dan kasalapan yang ditentukan untuk melaksanakan upacara perkawinan adat Suku Baduy selain bulan tersebut tidak boleh melaksanakan upacara perkawinan</p> <p>*Informan 5</p> <p>Di suku baduy terdapat bulan-bulan tertentu untuk melaksanakan upacara perkawinan yaitu bulan kalmia, kaenam, kapitu dan bila tidak dapat bulan yang ditentukan untuk melaksanakan upacara perkawinan terdapat</p>	
--	--	---	--

		bulan kadalapan dan kasalapan	
5	Kenapa harus memilih bulan tersebut dan bagaimana perhitungan tanggalnya	<p>*Informan 1 Karena bulan kalima,kaenam,kapitu sudah ditentukan dari dhulu</p> <p>*Informan 2 Bulan yang sudah ditetapkan untuk acara perkawinan adalah bulan yang membawa barokah untuk pasangan pengantin</p> <p>*Informan 3 Perkawinan di Suku Baduy harus dilaksanakan pada bulan yang sudah ditentukan karena bulan tersebut membawa barokah. Dan untuk perhitungan tanggal di Suku Baduy dalam 1 bulan terdapat 30 hari bisa juga kurang yaitur 29 hari</p> <p>*Informan 4 Masyarakat Suku Baduy Sudah mempercayai dari dhulu bulan yang bagus untuk perkawinan yaitu bulan kalima,kaenam,kapitu, kadalapan dan kasalapan. Dan tanggal di Suku Baduy berbeda</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara bulan untuk melaksanakan perkawinan sudah ditentukan dari dhulu yaitu bulan kalima,kaenam,kapitu,kadalapan dan kasalapan. Sedangkan untuk perhitungan tanggal di Suku Baduy berbeda dengan perhitungan taggal nasional.</p>

		<p>dengan perhitungan tanggal nasional, kalau di Suku Baduy tanggal 1 jatuh pada hari senin dan akhir bulan tanggal 30 jatuh pada hari selasa sampai seterusnya</p> <p>*Informan 5</p> <p>Sudah di tentukan dari dhulu dan bila tidak melaksanakan perkawinan pada bulan yang sudah ditentukan akan terkenan musibah. Dan untuk perhitungan tanggal Suku Baduy berbeda dengan penanggalan nasional karena disuku baduy punya penggalan sendiri</p>	
6	<p>Apa makna yang terkandung dalam setiap rangkaian prosesi upacara perkawinan adat Suku Baduy</p>	<p>*Informan 1</p> <p>Makna dari</p> <p>1) Ririungan memiliki makna yaitu agar pasangan pengantin tidak mendapatkan rintangan dan dilancarkan dalam melaksanakan upacara perkawinan</p> <p>2) Ngepel yang artinya membagikan sepiring nasi dan lauk pauk yang memiliki makna agar pasangan pengantin</p>	<p>Berdasarkan jawaban informan makna dari setiap rangkaian upacara perkawinan adat Suku Baduy yaitu</p> <p>1) ririungan bermakna agar pasangan pengantin tidak mendapatkan rintangan apa pun dalam melaksanakan upacara perkawinan dan selalu di mudahkan dalam membina rumah tangga</p> <p>2) Ngepel memiliki makna agar selalu</p>

		<p>selalu di lancarakan rejekinya dan dimudahkan untuk mencari rejeki</p> <p>*Informan 2</p> <p>Makna dari</p> <p>1) ririungan bermakna agar pasangan pengantin tidak mendapatkan rintangan apa pun dalam melaksanakan upacara perkawinan dan selalu di mudahkan dalam membina rumah tangga</p> <p>2) Ngepel memiliki makna agar selalu dilancarkan untuk mencari rejeki</p> <p>3) ngesahken memiliki makna menyatukan pasangan pengantin</p> <p>4) sungkeman sama halnya dengan daerah lain yaitu memiliki makna berbaktinya kepada kedua orang tua dan sebagai tanda terima kasih atas bimbingannya dari lahir hingga sekarang</p> <p>5) Membasuh kaki memiliki makna berbaktinya seorang istri kepada sumai dalam duka maupun</p>	<p>dilancarkan untuk mencari rejeki</p> <p>3) ngesahken memiliki makna menyatukan pasangan pengantin</p> <p>4) sungkeman sama halnya dengan daerah lain yaitu memiliki makna berbaktinya kepada kedua orang tua dan sebagai tanda terima kasih atas bimbingannya dari lahir hingga sekarang</p> <p>5) Membasuh kaki memiliki makna berbaktinya seorang istri kepada sumai dalam duka maupun suka</p> <p>6) widiyan memiliki makna membuang sial atau membunag hal-hal yang jelek dari diri pasangan pengantin</p> <p>7) ngadu ayam memiliki makna agar jiwa pasangan pengantin menjadi satu.</p>
--	--	--	--

		<p>suka</p> <p>6) widiyan memiliki makna membuang sial atau membunag hal-hal yang jelek dari diri pasangan pengantin</p> <p>7) ngadu ayam memiliki makna agar jiwa pasangan pengantin menjadi satu.</p> <p>*Informan 3</p> <p>Makna dari</p> <p>1) ririungan bermakna agar pasangan pengantin tidak mendapatkan rintangan apa pun dalam melaksanakan upacara perkawinan dan selalu di mudahkan dalam membina rumah tangga</p> <p>2) Ngepel memiliki makna agar selalu dilancarkan untuk mencari rejeki</p> <p>3) ngesahken memiliki makna menyatukan pasangan pengantin</p> <p>4) sungkeman sama halnya dengan daerah lain yaitu memiliki makna berbaktinya kepada kedua orang tua dan sebagai tanda terima kasih atas</p>	
--	--	--	--

		<p>bimbingannya dari lahir hingga sekarang</p> <p>5) Membasuh kaki memiliki makna berbaktinya seorang istri kepada sumai dalam duka maupun suka</p> <p>*Informan 4</p> <p>Makna dari</p> <p>1) ririungan bermakna agar pasangan pengantin tidak mendapatkan rintangan apa pun dalam melaksanakan upacara perkawinan dan selalu di mudahkan dalam membina rumah tangga</p> <p>2) Ngepel memiliki makna agar selalu dilancarkan untuk mencari rejeki</p> <p>3) ngesahken memiliki makna menyatukan pasangan pengantin</p> <p>4) sungkeman sama halnya dengan daerah lain yaitu memiliki makna berbaktinya kepada kedua orang tua dan sebagai tanda terima kasih atas bimbingannya dari lahir hingga sekarang</p>	
--	--	--	--

		<p>5) Membasuh kaki memiliki makna berbaktinya seorang istri kepada suami dalam duka maupun suka</p> <p>6) widiyan memiliki makna membuang sial atau membunag hal-hal yang jelek dari diri pasangan pengantin</p> <p>7) ngadu ayam memiliki makna agar jiwa pasangan pengantin menjadi satu.</p> <p>*Informan 5</p> <p>1) ririungan bermakna agar pasangan pengantin tidak mendapatkan rintangan apa pun dalam melaksanakan upacara perkawinan dan selalu di mudahkan dalam membina rumah tangga</p> <p>2) Ngepel memiliki makna agar selalu dilancarkan untuk mencari rejeki</p> <p>3) ngesahken memiliki makna menyatukan pasangan pengantin</p> <p>4) sungkeman sama halnya dengan daerah lain yaitu memiliki makna berbaktinya kepada</p>	
--	--	---	--

		kedua orang tua dan sebagai tanda terima kasih atas bimbingannya dari lahir hingga sekarang	
7	Apa saja makna yang terkandung dari setiap perlengkapan upacara perkawinan	<p>*Informan 1</p> <p>Makna dari</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pengantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>*Informan 2</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan</p>	<p>Berdasarkan jawaban dari kelima informan bahwa makna dari setiap kelengkapan yang di bawa dalam upacara perkawinan adat Suku Baduy adalah</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pengantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>4) Kain aros memiliki makna kelembutan dan kasih sayang</p>

		<p>perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pemgantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>4) Kain aros memiliki makna kelembutan dan kasih sayang</p> <p>5) Tas kepek terbuat dari kulit pohon dan dianyam yang memberi arti kuat dan kekal</p> <p>*Informan 3</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki</p>	<p>5) Tas kepek terbuat dari kulit pohon dan dianyam yang memberi arti kuat dan kekal</p>
--	--	--	---

		<p>makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pengantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>*Informan 3</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pengantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>4) Kain aros memiliki makna kelembutan dan</p>	
--	--	--	--

		<p>kasih sayang</p> <p>*Informan 4</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pengantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>4) Kain aros memiliki makna kelembutan dan kasih sayang</p> <p>5) Tas kepek terbuat dari kulit pohon dan dianyam yang memberi arti kuat dan kekal</p> <p>*Informan 5</p> <p>1) Bokor yang berisi dauh sirih yang</p>	
--	--	---	--

		<p>memiliki makna kehormatan, kapur sirih melambangkan perlengkapan, pinang melambangkan sepakat dan mufakat dan gambir melambangkan setuju</p> <p>2) alat tenun memiliki makna bahwa orang tua sudah memberikan bekal untuk kedepannya yaitu memberi jalan usaha</p> <p>3) perlengkapan dapur memiliki makna kedua pasangan pengantin bisa hidup mandiri ketika mereka hidup tanpa kedua orang tua</p> <p>4) Kain aros memiliki makna kelembutan dan kasih sayang</p> <p>5) Tas kepek terbuat dari kulit pohon dan dianyam yang memberi arti kuat dan kekal</p>	
8	Siapa sajakah yang terlibat dalam upacara perkawinan adat Suku Baduy	<p>*Informan 1</p> <p>Yang terlibat dalam upacara perkawinan adat Suku Baduy yaitu pasangan pengantin, orang tua, keluarga,</p>	Yang terlibat dalam upacara perkawinan Suku Baduy terdapat pasangan pengantin, keluarga, orang tua, tangkasel, kokolotan, kokolot lembur dan

		<p>tangkasel, barisan kolot, kerabat dan masyarakat Suku Baduy</p> <p>*Informan 2</p> <p>Dalam pelaksanaan upacara perkawinan adat Suku Baduy yang di melibatkan yaitu kerabat, keluarga, masyarakat, tangkasel, kokolotan dan kokolot lembur mereka juga memiliki perannya masing-masing</p> <p>*Informan 3</p> <p>Upacara perkawinan adat suku baduy pasti melibatkan orang-orang dekat dan orang-orang penting kalau orang dekat terdapat keluarga, kerabat sedangkan orang-orang penting yaitu tangkasel kokolotan dan kokolot lembur atau yang biasa di sebutnya barisan kolot</p> <p>*Informan 4</p> <p>Di Suku baduy tidak banyaik yang terlibat dalam melaksanakan upacara perkawinan bila ada yang terlibat yaitu tangkasel, kokolotan dan</p>	<p>masyarakat yang memiliki perannya masing-masing</p>
--	--	---	--

		<p>kokolot lembur yang mempunyai perannya masing-masing untuk menikahkan masyarakat Suku Baduy kalau keluarga dan orang tua pastinya selalu dilibatkan</p> <p>*Informan 5</p> <p>Terdapat tangkasel, kokolotan, kokolot lembur, keluarga, orangtua, kerabat dan masyarakat Suku Baduy</p>	
9	<p>Apa saja kelengkapan upacara perkawinan adat Suku Baduy</p>	<p>*Informan 1</p> <p>Kelengkapan yang digunakan bokor, alat tenun, perlengkapan dapur tas kepek sebagai seserahan</p> <p>*Informan 2</p> <p>Ada beberapa kelengkapan yang digunakan bokor, alat tenun, alat tenun, perlengkapan dapur, tas kepek</p> <p>*Informan 3</p> <p>Kelengkapan yang digunakan yaitu bokor, alat tenun, perlengkapan dapur, tas kepek dan beberapa yang mempunyai makna</p>	<p>Berdasarkan jawaban dari 5 informan kelengkapan yang digunakan dalam upacara perkawinan adat suku baduy bokor, alat tenun, peralatan dapur, tas kepek</p>

		<p>*Informan 4</p> <p>Kelengkapan yang digunakan merupakan perlengkapan bokor, alat tenun, peralatan dapur, tas kepek</p> <p>*Informan 5</p> <p>Ada pun kelengkapan yang digunakan yaitu bokor, alat tenun, peralatan dapur, tas kepek</p>	
10	<p>Apa saja syarat yang harus dalam melaksanakan upacara perkawinan adat Suku Baduy</p>	<p>*Informan 1</p> <p>Syarat untuk melaksanakan perkawinan di Suku Baduy yaitu menemui tangkasel untuk menanyakan bulan, tanggal dan hari lalu melapor ke jaro pamarentah dan mengumumkan kepada barisan kolot</p> <p>*Informan 2</p> <p>Tidak ada syarat yang diuruskan masyarakat baduy biasanya pergi ke tangkasel melaporkan ke jaro pamarentah lalu mengumumkan kepada kokolot kampung dan kokolotan</p> <p>*Informan 3</p> <p>Syaratnya hanya mendatnagi tangkasel</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara kepada 5 informan syarat yang harus untuk melaksanakan perkawinan hanya menemui tangkasel untuk menanyakan waktu yang bagus lalu melapor ke jaro pamarentah untuk di data selanjutnya mengumumkan kepada barisan kolot yaitu kokolotan dan kokolot kampung</p>

		<p>melapor ke jaro lalu mengumumkan kepada para barisan kolot</p> <p>*Informan 4</p> <p>Masyarakat Suku Baduy untuk melaksanakan pernikahan syarat yang harus dilaksanakan hanyalah menemui tangkasel untu menanyakan waktu lalu melapor ke jaro karena di Suku Baduy tidak ada buku nikah seperti masyarakat pada umumnya</p> <p>*Informan 5</p> <p>Di suku baduy tidak seperti masyarakat pada umumnya yang mengurus surat-surat dan pergi ke KUA di suku baduy syaratnya hanya pergi ke tangkasel, melaporm ke jaro lalu mengumumkan ke kokolotan</p>	
11	<p>Bagaimana foto busana dan perhiasan pengantin Suku Baduy</p>	<p>*Informan 1</p> <p>Busana untuk pengantin perempuan menggunakan tetesan, samping poleng, karembong, gelang, bengker dan untuk pengantin laki-laki</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh informan pakian yang digunakan dalam pengantin adat Suku Baduy adalah tetesan, samping poleng, karembong, gelang, bengker, romal,</p>

		<p>menggunakan romal, samping hiding, solendang, kadu mancung dan kerisa</p> <p>*Informan 2 Ada beberapa busana dan periasan yang digunakan pengantin Suku Baduy yaitu tetesan, samping poleng, karembong, gelang, bengker, romal, samping hiding, solendang, kadu mancung dan keris</p> <p>*Informan 3 Suku Baduy memiliki khas busana yang di pakai oleh pengantin adat Suku Baduy, busana yang di pakai oleh pengantin adat Suku Baduy tidak seperti pada pengantin adat lainnya, busana pengantin Suku Baduy sangat sederhana hanya menggunakan tetesan, samping poleng, karembong, gelang, bengker, romal, samping hiding, solendang, kadu mancung dan keris</p> <p>*Informan 4 Hanya menggunakan pakaian yang sederhana yaitu tetesan, samping</p>	<p>samping hiding, solendang, kadu mancung dan keris</p>
--	--	---	--

		<p>poleng, karembong, gelang, bengker, romal, samping hidung, solendang, kadu mancung dan keris</p> <p>*Informan 5 Menggunakan tetesan, samping poleng, karembong, gelang, bengker, romal, samping hidung, solendang, kadu mancung dan keris</p>	
--	--	--	--



Lampiran 4



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220

Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 17066/UN39.12/KM/2019

30 Desember 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Desa Kanekes
Desa Kanekes Kecamatan Lewidamar Kabupaten Lebak
Rangkasbitung

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ::

Nama : Ayu Yuliana
Nomor Registrasi : 5535141270
Program Studi : Pendidikan Vokasional Tata Rias
Fakultas : Teknik
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 085920080880

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Analisis Studi Upacara Perkawinan Adat Suku Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Rangkasbitung**".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmowo, SH.

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias



Lampiran 5

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mursid
Umur : 40
Alamat : Kp. Gajehon Desa. Kanekes

Menyatakan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Yuliana
No.Registrasi : 5535141270
Program Studi : Pendidikan Vokasional Tata Rias
Fakultas : Teknik
Peguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan wawancara dengan saya, tentang pelaksanaan prosesi perkawinan yang dilaksanakan dengan tata upacara perkawinan adat Suku Baduy. wawancara tersebut diajukan untuk melengkapi tugas melakukan penelitian dilapangan guna mendapatkan data yang perlukan dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan judul "Analisis Studi Upacara Perkawinan Adat Suku Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Rangkasbitung"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf.

Pemerhati adat Suku Baduy



Mursid

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samit
Umur : 45
Alamat : Kp. Cikulu Desa Kanekes

Menyatakan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Yuliana
No.Registrasi : 5535141270
Program Studi : Pendidikan Vokasional Tata Rias
Fakultas : Teknik
Peguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan wawancara dengan saya, tentang pelaksanaan prosesi perkawinan yang dilaksanakan dengan tata upacara perkawinan adat Suku Baduy. wawancara tersebut diajukan untuk melengkapi tugas melakukan penelitian lapangan guna mendapatkan data yang perlukan dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan judul "Analisis Studi Upacara Perkawinan Adat Suku Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Rangkasbitung"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf.

Kepala Desa Kanekes



Jaro Samit

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sajun
Umur : 50
Alamat : Kp. Cuhuk Desa Kanekes

Menyatakan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Yuliana
No.Registrasi : 5535141270
Program Studi : Pendidikan Vokasional Tata Rias
Fakultas : Teknik
Peguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan wawancara dengan saya, tentang pelaksanaan prosesi perkawinan yang dilaksanakan dengan tata upacara perkawinan adat Suku Baduy. wawancara tersebut diajukan untuk melengkapi tugas melakukan penelitian dilapangan guna mendapatkan data yang perlukan dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan judul “Analisis Studi Upacara Perkawinan Adat Suku Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Rangkasbitung”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf.

Rw adat Suku Baduy



Sajun

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : kodo
Umur : 55
Alamat : kp. Cijangkung Desa. Kanekes.

Menyatakan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Yuliana
No.Registrasi : 5535141270
Program Studi : Pendidikan Vokasional Tata Rias
Fakultas : Teknik
Peguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan wawancara dengan saya, tentang pelaksanaan prosesi perkawinan yang dilaksanakan dengan tata upacara perkawinan adat Suku Baduy. wawancara tersebut diajukan untuk melengkapi tugas melakukan penelitian dilapangan guna mendapatkan data yang perlukan dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan judul "Analisis Studi Upacara Perkawinan Adat Suku Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Rangkasbitung"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf.

Ketua kampung



Kodo

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu Sangsang
Umur : 40
Alamat : lep. Cijangkung Desa. Kanekes

Menyatakan yang sebenarnya bahwa :

Nama : Ayu Yuliana
No.Registrasi : 5535141270
Program Studi : Pendidikan Vokasional Tata Rias
Fakultas : Teknik
Peguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan wawancara dengan saya, tentang pelaksanaan prosesi perkawinan yang dilaksanakan dengan tata upacara perkawinan adat Suku Baduy. wawancara tersebut diajukan untuk melengkapi tugas melakukan penelitian dilapangan guna mendapatkan data yang perlukan dalam rangka menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Dengan judul "Analisis Studi Upacara Perkawinan Adat Suku Baduy Di Desa Kanekes Kabupaten Lebak Rangkasbitung"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Lebih dan kurangnya saya mohon maaf.

Perias Suku Baduy



Sangsang

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Foto bersama informan bapak Samit



Foto bersama informan bapak Mursid



Foto bersama informan bapak Sajun



Foto bersama informan bapak Kodo



Foto bersama informan ibu Sangsang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITIAN

A. Data Pribadi

Nama : Ayu Yuliana

Tempat Tanggal Lahir : Pandeglang, 18 Juli 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak : Anak ke-2 dari 3 bersaudara

Agama : Islam

Alamat : Jl. Pasar Carita RT/RW 12/04. Desa Carita.
Kec. Carita Kab. Pandeglang-Banten

E-mail : Ayu_kodeltz@yahoo.co.id



B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Carita 01, Carita, Tahun Lulus 2008
2. SMPN 01 Labuan, Tahun Lulus 2011
3. SMAN 03 Pandeglang, Tahun Lulus 2014
4. Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Rias, Angkatan Tahun 2014